

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Vitamin merupakan salah satu senyawa organik yang sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia untuk dapat mempertahankan kehidupan dan kesehatan walaupun hanya dalam jumlah yang sedikit. Vitamin terbagi dalam dua jenis golongan, yakni vitamin yang larut dalam lemak dan vitamin yang larut dalam air. Pada umumnya vitamin larut air tidak disimpan di dalam tubuh, melainkan akan langsung dikeluarkan melalui urin. Sehingga, vitamin larut air wajib dikonsumsi setiap hari untuk mencegah kekurangan yang dapat mengganggu fungsi normal tubuh. Vitamin C merupakan salah satu jenis vitamin larut air yang memiliki peranan penting di dalam tubuh. Vitamin C berfungsi untuk meningkatkan sistem imunitas tubuh, sebagai antioksidan yang terbukti dapat menangkal virus-virus, dan juga berfungsi sebagai sistem pertahanan tubuh. (Dewi, 2018). Dengan demikian, diharapkan agar tiap individu dapat memenuhi kebutuhan vitamin C nya sesuai dengan dosis yang dianjurkan. Dimana seorang pria rata-rata membutuhkan vitamin C 90 mg/hari dan seorang perempuan 75 mg/hari dengan dosis maksimal 2000 mg/hari.

Vitamin C sangat mudah ditemukan dalam makanan dan minuman yang dikonsumsi sehari-hari. Salah satunya terdapat dalam buah-buahan, diantaranya terkandung dalam buah apel, jambu, jeruk, kiwi, mangga, pepaya, dan lain-lain. Selain pada buah-buahan, asam askorbat juga terkandung dalam sayuran seperti brokoli, kubis, peterseli, peperoni, tomat dan lain-lain (Ruiz, B.G., dkk, 2016).

Jeruk manis (*Citrus sinensis* L.) merupakan salah satu buah yang sangat diminati oleh masyarakat, karena jeruk ini memiliki aroma yang harum dan rasanya manis. Jeruk manis merupakan salah satu buah yang dapat dijadikan sebagai sumber vitamin C. Karena jeruk jenis ini juga mengandung banyak zat yang sangat berguna berguna bagi tubuh, yakni tiap 100 g jeruk manis mengandung energi sebanyak 51 kkal, protein 0,9 g, lemak 0,2 g, karbohidrat 11,4 g, Ca 33 mg, P 23 mg, Fe 0,4 mg, retinol 57 mcg dan kandungan vitamin C sebanyak 49 mg (Dhalia, 2014).

Teknologi industri semakin berkembang, maka bentuk dan macam dari pengolahan makanan dan minuman semakin bervariasi seperti yang dilakukan oleh para pedagang di Kota Gorontalo, yakni dengan membuat minuman olahan sari buah jeruk manis agar lebih diminati untuk dikonsumsi. Banyaknya kandungan dan manfaat yang dapat diperoleh dari buah jeruk manis, salah satunya vitamin C hal ini menjadikan permintaan jeruk manis semakin meningkat di masa pandemi saat ini dan memberikan peluang usaha dan dapat lebih dikembangkan. Akan tetapi dalam bentuk larutan seperti halnya dalam bentuk minuman vitamin C paling tidak stabil dibanding dengan zat gizi lainnya. Adanya oksigen akan menyebabkan vitamin C terdegradasi, hal ini dapat mempengaruhi kadar vitamin C yang terkandung dalam minuman olahan buah jeruk manis.

Ada beberapa metode yang dikembangkan saat ini untuk menentukan kadar vitamin C, salah satunya menggunakan metode spektrofotometri uv-vis. Spektrofotometri uv-vis merupakan teknik analisis spektroskopik dengan instrument spektrofotometer yang menggunakan sumber radiasi ultraviolet dan sinar tampak. Spektrofotometri uv-vis sering digunakan untuk analisis kualitatif maupun analisis kuantitatif, tetapi lebih banyak dipakai untuk analisis kuantitatif. Spektrofotometri uv-vis menghasilkan data berupa panjang gelombang maksimal, intensitas, efek pH dan pelarut, serta nilai serapan sampel (Putri dkk, 2015).

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kadar vitamin C pada minuman olahan buah jeruk manis yang dijual di Kota Gorontalo dengan metode spektrofotometri Uv-Vis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah minuman olahan buah jeruk manis yang dijual di Kota Gorontalo mengandung vitamin C ?
2. Berapakah kadar vitamin C yang terkandung dalam minuman olahan jeruk manis yang dijual di Kota Gorontalo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui ada atau tidaknya kandungan vitamin C dalam minuman olahan buah jeruk manis yang dijual di Kota Gorontalo.
2. Mengetahui kadar vitamin C yang terkandung dalam minuman olahan jeruk manis (*Citrus sinensis* L.) yang dijual di Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian bermanfaat untuk mengetahui kandungan dan manfaat yang dapat diperoleh dari buah jeruk manis. Peneliti dapat mengetahui metode untuk menganalisis kadar vitamin C, serta peneliti dapat mengetahui kadar vitamin C yang terkandung dalam minuman olahan buah jeruk manis (*Citrus sinensis* L.).

2. Bagi Instansi

Penelitian bermanfaat sebagai sumber data ilmiah atau rujukan bagi peneliti lanjutan, peneliti lainnya dan mahasiswa tentang kadar dan kandungan vitamin C pada minuman olahan buah jeruk manis (*Citrus sinensis* L.)

3. Bagi Masyarakat

Penelitian bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai kandungan dan manfaat vitamin C yang terkandung dalam minuman olahan buah jeruk manis yang sering di konsumsi, serta memberikan informasi tentang pentingnya vitamin C bagi kesehatan tubuh.